



PROSES KREATIVITAS DALAM BERKARYA SENI LUKIS BERBAHAN DASAR GERABAH PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA MUHAMMADIYAH UNISMUH MAKASSAR

Kiki Putri Tazkiah¹ Ali Ahmad Muhdy² Nurul Inayah Anis Kamah

^{1,3}Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

²Seni Rupa Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: kikiputritazkiah11@gmail.com aliahmadmuhdy@gamil.com
nurulinayahkamah@gmail.com

Abstract: *This study aims to describe the process and quality of students' creativity in producing painting artworks using pottery as a medium in class X of SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. The research employed a quantitative descriptive method with data collection techniques including observation, interviews, documentation, and practical tests. The research subjects consisted of 18 students. The learning process included understanding the concept of painting on pottery media, preparing tools and materials, determining themes, applying a base coat, smoothing the surface, mixing colors, and completing the final coloring stage. The results indicate that students' abilities in design form, coloring, and neatness were categorized as good to very good, with average scores of 85.55, 75.55, and 87.55, respectively. These findings demonstrate that the learning process of painting on pottery media effectively supports the development of students' creativity.*

Keywords: *Creativity, Painting, Pottery*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan kualitas kreativitas peserta didik dalam berkarya seni lukis menggunakan media gerabah pada kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes praktik. Subjek penelitian berjumlah 18 peserta didik. Proses pembelajaran meliputi pemahaman konsep melukis pada media gerabah, persiapan alat dan bahan, penentuan tema, pemberian warna dasar, penghalusan permukaan, pencampuran warna, hingga tahap pewarnaan akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam aspek desain bentuk, pewarnaan, dan kerapian berada pada kategori baik hingga sangat baik dengan rata-rata nilai 85,55; 75,55; dan 87,55. Temuan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran melukis pada media gerabah mampu mendukung perkembangan kreativitas peserta didik secara optimal.

Kata kunci : Gerabah, Kreativitas, Seni Lukis

Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana utama dalam mewujudkan cita-cita nasional suatu bangsa karena melalui pendidikan sumber daya manusia dapat dikembangkan secara optimal. Di Indonesia, penyelenggaraan pendidikan nasional berlandaskan Pasal 31 ayat 2 UUD 1945 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi masyarakat dan negara. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah secara berkala menyempurnakan kurikulum, termasuk penerapan Kurikulum 2013, di mana seni budaya menjadi salah satu mata pelajaran penting dalam pembentukan kreativitas peserta didik.

Pembelajaran seni budaya menuntut keaktifan dan kreativitas peserta didik, sehingga diperlukan metode dan media pembelajaran yang menarik serta inovatif. Guru memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran seni rupa. Meskipun berbagai media pembelajaran seni lukis telah digunakan, media gerabah masih jarang diterapkan. Di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, pembelajaran seni lukis masih menggunakan media kertas, sehingga mendorong penulis untuk meneliti proses kreativitas peserta didik dalam berkarya seni lukis menggunakan media gerabah. Kajian pustaka merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian yang kita lakukan. Kajian Pustaka disebut juga kajian literatur atau literature review. Kajian pustaka merupakan sebuah uraian atau deskripsi tentang literatur yang relevan dengan bidang atau topik tertentu. Ia memberikan tinjauan mengenai apa yang telah dibahas atau dibicarakan oleh peneliti atau penulis, teori yang mendukung, permasalahan penelitian yang diajukan atau ditanyakan, metode dan metodologi yang sesuai.

roses kreatif dalam pembelajaran seni lukis merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung secara berkelanjutan dan menghasilkan perubahan kemampuan peserta didik. Kreativitas dipahami sebagai kemampuan menemukan dan mengembangkan gagasan baru melalui penguasaan teknik, bahan, serta pengolahan unsur estetis. Dalam konteks seni lukis media gerabah, proses berkarya tidak hanya menuntut keterampilan teknis, tetapi juga pengembangan ide, penguasaan bentuk, warna, serta kualitas visual karya. Penilaian kualitas karya seni mencakup aspek gagasan, penguasaan teknik dan bahan, wujud, serta gaya,

sehingga pembelajaran seni tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga pada proses kreatif yang membentuk pengalaman estetis peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan proses kreativitas peserta didik dalam berkarya seni lukis berbahan dasar gerabah di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Subjek penelitian berjumlah 18 peserta didik yang terdiri atas 9 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Objek penelitian adalah seluruh karya lukis gerabah yang dihasilkan peserta didik sebanyak 18 karya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes praktik, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengamati aktivitas dan tahapan berkarya peserta didik. Tes praktik digunakan untuk menilai proses dan hasil karya berdasarkan aspek kesatuan, kerumitan, dan kesungguhan dalam melukis pada media gerabah. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur guna memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai proses kreatif dan kendala yang dihadapi peserta didik. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto karya serta catatan lapangan sebagai data pendukung.

Teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, kategorisasi, penyusunan deskripsi, dan verifikasi data untuk memastikan keabsahan temuan. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara sistematis untuk menggambarkan proses kreativitas peserta didik dalam pembelajaran seni lukis media gerabah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bagian ini dimaksudkan untuk menguraikan secara objektif tentang proses kreativitas berkarya seni lukis menggunakan media gerabah pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang telah diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif sesuai dengan indikator dalam jenis penelitian. Dalam penelitian ini penulis mencoba menguraikan tentang kegiatan proses berkarya seni lukis media gerabah pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Mata pelajaran seni budaya kelas X Memiliki jadwal satu kali dalam seminggu, yaitu pada hari Kamis jam 09.45-11.45 Wita selama 2 jam pelajaran. Namun, dikarenakan dalam keadaan pandemic dirubah menjadi

pukul 09.45-10.00. Proses berkarya seni lukis media gerabah ini bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkreaitivitas dan mengekspresikan diri sesuai kebutuhan bakat dan minat peserta didik.

Proses Kreativitas dalam Berkarya Seni Lukis pada Media Gerabah Pada Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah Unismuh Makassar

Proses kreativitas dalam berkarya seni lukis menggunakan media gerabah pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, dilakukan sebagai berikut: Menyiapkan alat dan bahan merupakan tahap awal dalam membuat lukisan di atas media gerabah, ada pun alat dan bahan yang digunakan dalam proses kreativitas dalam berkarya seni lukis menggunakan media gerabah pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar antara lain:

1. Alat

Alat yang digunakan dalam berkarya seni lukis menggunakan media gerabah meliputi pensil 2B, palet, kuas, dan tissue. Pensil digunakan untuk membuat sket pada kertas, palet berfungsi sebagai tempat menaruh warna, kuas digunakan untuk menyapukan cat akrilik pada gerabah dengan berbagai ukuran dan jenis, sedangkan tissue digunakan untuk membersihkan dan mengeringkan kuas agar tetap bersih saat berganti warna.

2. Bahan

Bahan merupakan hasil pengolahan material untuk menciptakan suatu barang (Susanto, 2002). Bahan yang digunakan dalam penciptaan karya lukis meliputi gerabah sebagai media lukis, cat akrilik dan cat poster sebagai bahan pewarna, serta air untuk membersihkan kuas. Cat akrilik digunakan sebagai bahan utama melukis pada permukaan gerabah, sedangkan cat poster mudah tercampur dengan air sehingga memudahkan pemilihan warna. Setelah alat dan bahan disiapkan, peserta didik membuat sketsa sesuai tema yang dipilih, kemudian melakukan pencampuran warna dan proses melukis pada permukaan gerabah. Hasil akhir karya seni lukis media gerabah diuraikan berdasarkan karya peserta didik kelas X SMA 1 Muhammadiyah Unismuh Makassar.

Kualitas Karya Seni Lukis Media Gerabah Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Kualitas seni lukis media gerabah peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar memperlihatkan beberapa aspek yang harus dipenuhi sebagai dasar penilaian yaitu, ide atau gagasan, kreativitas, Penguasaan alat dan bahan, dan keindahan hasil karya. Hasil penilaian akan kualitas karya seni lukis dengan berpatokan kepada indikator pencapaian kompetensi. Indikator penilaian yang digunakan pada penelitian ini telah divalidasi oleh guru mata pelajaran Seni dan Budaya SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

a. Ide atau gagasan

Berdasarkan hasil observasi proses kreativitas berkarya seni lukis pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, dapat dinyatakan bahwa ide dan gagasan yang dituangkan dalam karya seni lukis media gerabah tergolong baik. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta didik menciptakan karya yang unik berdasarkan ide masing-masing, yang dikembangkan dari objek pilihan berlandaskan referensi serta komposisi warna sesuai tema, sehingga setiap karya memiliki perbedaan satu sama lain.

b. Kreatifitas

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap karya peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah memiliki kemampuan dan kreativitas yang cukup baik, di mana 55% mampu menghasilkan karya seni lukis yang proporsional, sedangkan 45% lainnya masih mengalami kesulitan dalam keselarasan bentuk dan warna sehingga penilaian kreativitasnya berada pada kategori cukup atau nilai standar.

c. Penguasaan Alat dan Bahan

Dengan mengamati hasil peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penguasaan alat dan bahan termasuk didalamnya persiapan alat dan bahan serta teknik pemakaian alat dan bahan dalam melukis peserta didik dalam membuat karya seni lukis sudah cukup dan lumayan baik, namun jika dilihat dari segi teknik masih ada beberapa peserta didik

yang teknik melukisnya kurang tepat sehingga ada beberapa karya peserta didik yang garis atau bentuk lukisan nya masih tidak proporsional atau seimbang

d. Keindahan Hasil Karya

NO	Nama Siswa	Ide	Kreativitas	Penguasaan Alat & Bahan	Keindahan Hasil Karya	Rata-rata	Kategori
1	IMM	85	80	90	90	86.25	Sangat Baik
2	MAKKK	80	75	80	75	77.55	Baik
3	ANFAA	75	75	80	75	77.55	Baik
4	MFA	75	75	80	80	77.55	Baik
5	AMI	80	70	80	75	76.25	Baik
6	MAR	75	70	70	80	73.75	Cukup
7	AR	75	70	70	80	73.75	Cukup
8	MAAFM	80	75	80	75	77.55	Baik
9	DL	75	70	70	70	71.25	Cukup
10	FM	75	70	70	80	73.75	Cukup
11	CA	75	70	80	70	73.75	Cukup
12	MMP	80	75	80	75	77.55	Baik
13	DFN	70	70	75	70	71.25	Cukup
14	AN	70	70	70	75	71.25	Cukup
15	SMI	75	75	70	80	73.75	Cukup
16	ANS	75	75	80	75	76.25	Baik
17	GZS	90	80	90	85	86.25	Sangat Baik
18	SZN	85	80	85	85	83.74	Baik

Berdasarkan pengamatan pada hasil karya peserta didik dengan penilaian pada aspek keindahan, karya yang dihasilkan oleh peserta didik menghasilkan persentase yang sangat baik dan memenuhi indikator pencapaian nilai pada aspek keindahan suatu karya.

Selain aspek penilaian hasil karya peserta didik, hasil penilaian akan proses kreativitas peserta didik dalam berkarya seni lukis menggunakan media gerabah berpatokan pada indikator pencapaian kompetensi dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

NO	Nilai Indikator Pencapaian Kompetensi	Kategori
1	86-100	Sangat Baik
2	76-85	Baik
3	50-75	Cukup
4	30-49	Kurang
5	0-29	Sangat Kurang

Berdasarkan klasifikasi nilai belajar peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar di atas diperoleh dari 18 peserta didik dikategorikan cukup = 8 orang peserta didik, dikategorikan baik = 8 orang peserta didik, dan dikategorikan sangat baik = 2 orang peserta didik Berdasarkan klasifikasi nilai di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa setiap peserta didik yang mendapat nilai 0-29 dikategorikan

sangat kurang, nilai 30-49 dikategorikan kurang, nilai 50-75 dikategorikan cukup, nilai 76-85 dikategorikan baik, dan yang mendapat nilai 86-100 dikategorikan sangat baik.

Pembahasa

Dalam pembahasan ini, penulis akan menguraikan hasil kegiatan penelitian tentang proses kreativitas berkarya seni lukis menggunakan media gerabah pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar yang berdasarkan penyajian hasil analisa data yang telah dikemukakan sebelumnya. Adapun proses yang menunjang proses awal sampai pada penyelesaian akhir, yang meliputi:

Proses Kreativitas Berkarya Seni Lukis Menggunakan Media Gerabah Pada Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah Unismuh Makassar

Pemanfaatan cat akrilik dalam membuat karya lukis media gerabah adalah salah satu cara untuk menghasilkan karya seni rupa yang memiliki nilai seni yang unik seperti yang dihasilkan oleh peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Dimana cat akrilik adalah salah satu dari bahan utama yang digunakan untuk menghasilkan suatu karya. Pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, telah melakukan beberapa tahap dalam membuat karya seni lukis media gerabah diantaranya:

a. Pengenalan alat dan bahan

Agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik, pekerja seni kerajinan perlu terampil dan memahami fungsi alat serta bahan sehingga dapat mendukung proses pembelajaran mulai dari tahap penciptaan desain hingga tahap menggambar motif. Alat dan bahan yang digunakan dalam berkarya seni lukis menggunakan media gerabah pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar meliputi gerabah sebagai media utama, cat akrilik sebagai bahan dasar untuk melukis permukaan gerabah, pensil untuk membuat sketsa pada kertas, palet sebagai tempat menaruh warna, kuas dengan berbagai ukuran dan jenis untuk menghaluskan serta membuat detail objek dan latar, air untuk mencuci kuas, serta tisu untuk membersihkan dan mengeringkan kuas setelah digunakan.

b. Penciptaan ide/gagasan

Pada tahap ini disebut sebagai tahap perancangan yang terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan kedalam bentuk dua dimensional atau tiga dimensional, proses penciptaan ini meliputi beberapa tahapan di antaranya rancangan desain alternatif (sketsa). Dari beberapa sketsa tersebut dipilih beberapa sketsa terbaik dan dijadikan sebagai sketsa terpilih, pemilihan tersebut tentunya mempertimbangkan beberapa aspek seperti teknik bahan, bentuk dan alat yang digunakan. Kemudian tahap kedua menyempurnakan sketsa terpilih menjadi desain sempurna sesuai ukuran skala dan bentuk asli

c. Penyelesaian akhir dan hasil karya

Pada tahap ini sudah mulai memasuki tahap inti dimana bahan dasar utama cat akrilik dituangkan ke dalam palet, kemudian siswa mulai melukis pada permukaan gerabah sesuai kebutuhan dan sesuai pilihan warna yang diinginkan, dimana cat akrilik adalah sebagai bahan pendukung.

Kualitas Karya Seni Lukis Media Gerabah Yang Diperoleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Kualitas dalam proses pembelajaran seni lukis media gerabah pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar dapat diukur dalam beberapa aspek penilaian kemampuan, yaitu terdiri dari atas penilaian aspek ide atau gagasan, kreativitas, penguasaan alat dan bahan, dan keindahan hasil karya. Berdasarkan kriteria penilaian kualitas tersebut dapat diuraikan ketercapaian kompetensi selama dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung oleh peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar sebagaimana dipaparkan sebagai berikut :

a. Ide atau gagasan

Dalam penciptaan karya seni lukis, penentuan ide atau gagasan sangat memengaruhi hasil karya karena kualitas ide akan berdampak pada objek yang dituangkan. Berdasarkan indikator pencapaian kompetensi pada aspek ide atau gagasan, peserta didik menunjukkan tingkat pencapaian yang berbeda-beda, di mana nilai sangat baik dipengaruhi oleh kreativitas yang tinggi dan kesungguhan dalam

berkarya. Hal tersebut terlihat pada kemampuan memilih serta memadukan warna sesuai objek sehingga menghasilkan karya yang lebih menarik.

b. Kreativitas

Kreativitas merupakan faktor penting yang memengaruhi keindahan karya seni. Berdasarkan penilaian, hasil karya peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar tergolong sangat baik dari segi kreativitas, sehingga membuktikan bahwa kreativitas menjadi salah satu penentu utama dalam menghasilkan karya yang berkualitas.

c. Penguasaan Alat dan Bahan

Penguasaan alat dan bahan sangat berpengaruh terhadap kualitas dan keindahan karya. Aspek ini mencakup persiapan serta teknik melukis yang tepat. Berdasarkan penilaian, peserta didik kelas X menunjukkan penguasaan alat dan bahan yang baik, dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata di atas 70.

d. Keindahan Hasil Karya

Keindahan hasil karya ditentukan oleh penguasaan bahan, pemilihan dan penerapan warna, serta teknik dan persiapan yang baik. Aspek keindahan juga berkaitan dengan ide, kreativitas, dan penguasaan alat dan bahan, sehingga berdasarkan pengamatan, hasil karya peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar secara keseluruhan dapat dikatakan berhasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa berkarya seni lukis menggunakan media gerabah memerlukan kehati-hatian karena media tersebut mudah pecah sehingga peserta didik harus menjaga proses dan hasil karya dengan baik. Peserta didik juga perlu dibekali pemahaman tentang alat, bahan, dan teknik berkarya sebelum praktik agar hasil karya dapat maksimal. Selain itu, kondisi ekonomi keluarga dan tuntutan membantu pekerjaan orang tua sering menjadi hambatan belajar peserta didik, meskipun semangat mereka tinggi, ditambah kurangnya pemahaman sebagian orang tua terhadap pentingnya pendidikan serta permasalahan perilaku peserta didik yang menyebabkan ketertinggalan dalam pembelajaran.

B. Saran

1. Untuk bisa membuat para peserta didik bisa berkarya dengan maksimal, baik, dan rapi sangat dibutuhkan pendekatan terhadap para peserta didik karena pembelajaran seperti ini sangat perlu kerja sama dan kenyamanan baik terhadap guru ataupun teman-temannya karena jika peserta didik merasa bosan dan tidak nyaman pada saat berkarya mereka tidak bisa berkarya dengan baik.
2. Peserta didik diajak berkarya dengan memilih alat dan bahan yang mudah mereka dapatkan dan membuat karya yang mudah untuk awal mereka berkarya, tidak memaksakan melakukan hal yang mereka anggap sulit.
3. Mengajarkan kepada peserta didik bagaimana cara menghargai dan bisa memaknai karya seni sehingga untuk bisa berkarya tidak harus mengeluarkan biaya yang besar tetapi kita dapat mempergunakan barangbarang yang ada disekitar lingkungan kita yang dianggap oleh sebagian besar masyarakat tidak bisa berguna lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Arini, Sri Hermawati ,dkk. 2008. *Seni Budaya Jilid 2 SMK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Arikunto, S.2006, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ari, Welianto.06 Juli 2020. *Pengertian dan Contoh Hasil Seni Karya Gerabah*, (Online).(<https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/06/150000669/pengertian-dan-contoh-hasil-seni-kriya-gerabah?page=all#page2>, diakses 19 Januari 2020).
- (Online).(<https://faber-castell.co.id/tips-menggambar-dengan-pensil>, diakses 10 November 2021).
- Bawono, Rochtri Agung. 2018. *Mengenal Cara Pembuatan Kuden Tana'*. Banjarbaru: Balai Arkeologi Kalimantan Selatan.
- Bonty, Bela Fitria. 2015:6 jurnal. *Pembelajaran Kreasi Peper Quilling pada Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 2 Surakarta*. Universitas Sebelas Maret. (<http://www.jurnal.senirupa.ac.id>, diakses 11 Mei 2017)
- Chapman L H.1978. *Approaches to Art In Education*. New York: Brace Jovanovich
- Cohen, David Joel. 2013. "The Advent and Spread of Early Pottery in East Asia: New Dates and New Consideration for the World's Early Ceramic Vassel". *Journal of Austronesian Studies* 4 Desember.
- Danang, Sunyoto. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru
- Handayaniningrat, Soewarno. 1981:2. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta: CV. Hajimasagung.
- Hafid, Anwar. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* 1996. Jakarta: Balai Pustaka dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2017. *Penilaian Kependidikan: Sistem Penilaian, Hasil Belajar dan Kemampuan Guru Melaksanakan Penilaian Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1 dan 2. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia.

- Kuper, Adam, & Kuper, Jussica. 2000. *The Social Science Encyclopedia*, terj. Harus Munandar, Aris Ananda, meri J. Binsar, Yanto Mustofa, & Tri Wibono Budi Santoso. Jakarta: raja Grafindo Persada.
- Murniati, Enyah. 2010. *Keterampilan Membentuk Tanah Liat*. Surabaya: Sic. Praptopo Sumitro, dkk. 1984. *Keramik*. Bandung: Balai Besar keramik.
- Risnawita, Ghufro. 2016. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media Sanento, Yuliman. 1976. *Seni Lukis Indonesia Baru*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Sebana, Setiawan. 2006. *Seni Rupa*. Bandung: Esis
- Setyosari, Punaji. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sukarman. 2007. “*Pengetahuan Seni Lukis Mahasiswa Studi Seni Tari dan Seni Musik pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan*”. Skripsi: Ujung Pandang: FPBS IKIP Ujung Pandang
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Sinar Baru
- Soegondho, Santoso. 1995. *Tradisi Gerabah di Indonesia dari Masa Prasejarah hingga Masa Kini*. Jakarta: Himpunan Keramik Indonesia.
- Solso, Maclin, Maclin. 2008. *Psikologi Kognitif*. edisi kedelapan. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung : Sinar Baru.
- Supriyadi, D. 1994. *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan Iptek*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarti. 1989. *Penyusunan Skala Kreativitas Laporan Penelitian*. Jogjakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suratno. 2005. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Surjana, Adhi. 2013. *Arabeks*. Banda Aceh: Balai Pelestarian Budaya